

RINGKASAN

Penghitungan Rendemen Ikan Tongkol Abu-Abu Di PT. Bali Maya Permai Food Canning Industry Jembrana Bali, Fany Sofyan Bahri, NIM D41221019, Tahun 2025, 81 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Nanang Dwi Wahyono, M.M

Laporan magang ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan rendemen ikan tongkol abu-abu (*Thunnus tonggol*) di PT Bali Maya Permai Food Canning Industry, Jembrana, Bali, serta mengidentifikasi permasalahan yang memengaruhi rendahnya rendemen. Ikan tongkol abu-abu merupakan spesies bernilai ekonomis tinggi di perairan Indo-Pasifik Barat, namun memiliki pertumbuhan lambat sehingga rentan terhadap penangkapan berlebih. Metode pengalengan menjadi penting untuk memperpanjang daya simpan ikan. Namun, rendahnya rendemen yang terjadi berdampak pada keuntungan perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di PT Bali Maya Permai Food Canning Industry dari tanggal 1 Juli hingga 29 November 2025. Metode yang digunakan meliputi praktik lapang untuk terlibat langsung dalam seluruh tahapan proses produksi, wawancara dengan pekerja dan pembimbing lapang, observasi langsung untuk pengumpulan data, serta studi pustaka untuk mendapatkan data sekunder.

Hasil pengujian rendemen menunjukkan nilai total rendemen ikan tongkol abu-abu yang diperoleh setelah melalui tahapan pre-cooking & cooling, deheading, skinning, dan cleaning adalah 38,7%. Berdasarkan diagram fishbone, faktor-faktor yang memengaruhi rendemen meliputi material (berat ikan, kondisi ikan), man (kecakapan pekerja, kecepatan pekerja), method (prosedur proses, penimbangan), dan machine (peralatan produksi, kalibrasi). Kesimpulan dari laporan magang ini adalah rendemen ikan tongkol abu-abu di PT Bali Maya Permai Food Canning Industry dapat mencapai 38,7%. Namun, fluktuasi rendemen masih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu diperhatikan. Perusahaan disarankan untuk terus mengoptimalkan prosedur kerja, pelatihan karyawan, serta perawatan peralatan untuk menjaga dan meningkatkan nilai rendemen.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)